

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Matematika diberikan kepada semua siswa di semua jenjang pendidikan dengan bertujuan agar terampil dalam bidang Matematika, selain itu siswa dapat menerapkan ilmu-ilmu Matematika sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari maksudnya ialah ilmu matematika bisa membantu dalam menghitung laba rugi, dan menghitung uang tabungan. Tidak hanya untuk keperluan sehari-hari tetapi dibutuhkan juga untuk menunjang dunia kerja serta mendukung kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, matematika merupakan bidang studi yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik terutama dimulai sejak usia sekolah dasar.

Matematika menurut Mashuri (2019: 1) merupakan “ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern”. Oleh karena itu, mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Sampai sekarang siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini tidak lepas dari kecenderungan pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek proses (metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan) akibatnya pembelajaran matematika menjadi membingungkan dan membosankan.

Pada pembelajaran Matematika kelas III SDN 1 Benda berdasarkan hasil wawancara pada bulan Januari terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran materi satuan panjang. Hambatan tersebut yaitu ketika guru mengajarkan satuan panjang, siswa kurang bisa memahami dan menyebutkan satu tangga itu di kali atau dibagi dalam materi tersebut sehingga guru harus menjelaskan secara berulang-ulang. Selain itu, guru mengalami keterbatasan dalam membuat media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. Guru hanya memanfaatkan papan tulis sebagai media untuk proses pembelajaran. Respon siswa dalam pembelajaran satuan panjang tersebut sebagian aktif dan ada juga yang belum aktif.

Permasalahan tersebut apabila tidak secepatnya teratasi akan berdampak pada prestasi belajar siswa dan menghambat pada materi selanjutnya. Sebelum mempelajari satuan panjang siswa harus memahami perkalian terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Media pembelajaran menara satuan panjang ini terdapat didalam menara itu ada satuan panjang seperti km, hm, dam, m, dm, cm dan mm. Menara satuan panjang ini akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan dapat membantu siswa dalam memahami materi satuan panjang. Media pembelajaran menara satuan panjang merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan satuan panjang pada mata pelajaran matematika. Media menara satuan panjang memiliki tujuan mempermudah siswa dalam membentuk pemahaman pada materi

satuan panjang.

Pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran menara satuan panjang. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang di SDN 1 Benda.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang memahami materi satuan panjang sehingga guru harus menjelaskan materi tersebut secara berulang-ulang.
2. Pada pembelajaran satuan panjang guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya dan memanfaatkan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar seperti menggunakan papan tulis.
3. Guru mengalami keterbatasan dalam membuat media pembelajaran yang betul-betul cocok dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. Respon sebagian besar siswa dalam pembelajaran satuan panjang ada juga yang belum aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang harus diatasi dalam penelitian ini yaitu dengan pengembangan media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang. Pembatas masalah pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada:

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar media pembelajaran

2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang.
3. Peneliti membatasi tahap penelitian pada pada tahap penyebaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang di SDN 1 Benda?
2. Bagaimana kualitas produk media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang di SDN 1 Benda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang di SDN 1 Benda
2. Untuk mengetahui tingkat kualitas produk media pembelajaran menara satuan panjang pada materi satuan panjang di SDN 1 Benda.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas pengalaman peneliti terkait pengembangan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami materi yang sulit dipahami dengan lebih mudah dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media ini siswa akan lebih mudah memahami materi satuan panjang dan membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran.

3. Bagi Guru

Bagi guru dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan media yang lebih kreatif dalam menjelaskan suatu materi yang sulit dijelaskan kepada siswa, Sehingga tujuan pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas III Sekolah Dasar dapat tercapai dengan maksimal.

4. Bagi Institusi/Lembaga

Melalui penelitian ini institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi penyelenggara kegiatan penelitian yang dapat memanfaatkan produk yang dihasilkan, selain itu dapat mengembangkan media pembelajaran sebagai alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan siswa pada mata pelajaran matematika sehingga hasil yang diharapkan lebih optimal